

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Ekstrak etanol bunga rosela (*Hibiscus sabdariffa*) memiliki kemampuan dalam menghambat pembentukan biofilm bakteri *Staphylococcus aureus* dan semakin tinggi konsentrasi ekstrak etanol bunga rosela (*Hibiscus sabdariffa*) maka semakin besar persen hambatan biofilm bakteri *Staphylococcus aureus*
- b. Konsentrasi ekstrak etanol bunga rosela (*Hibiscus sabdariffa*) yang paling baik dalam menghambat pembentukan biofilm *Staphylococcus aureus* adalah konsentrasi 20 mg/mL.

7.2 Saran

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah :

- a. Perlu dilakukan uji lebih lanjut mengenai senyawa metabolit sekunder pada ekstrak etanol bunga rosela (*Hibiscus sabfariffa*) yang memiliki peran paling besar dalam menghambat pembentukan biofilm bakteri *Staphylococcus aureus*.
- b. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai efek ekstrak etanol bunga rosela (*Hibiscus sabdariffa*) terhadap bakteri lain yang terdapat pada luka Diabetes seperti bakteri *Staphylococcus epidermidis*, *Klebsiella* sp., atau *Proteus mirabilis*, dan tidak terbatas hanya pada bakteri gram positif tetapi juga bakteri gram negatif.
- c. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi uji penghambatan seperti lama penyimpanan ekstrak etanol

bunga rosela (*Hibiscus sabdariffa*), pengaruh kekentalan ekstrak etanol bunga rosela (*Hibiscus sabdariffa*), lama waktu inkubasi uji penghambatan, serta kandungan zat aktif apa yang memiliki peran besar dalam menghambat pembentukan biofilm bakteri *Staphylococcus aureus*.

- d. Penelitian masih bersifat *in vitro* sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut baik secara *in vitro* maupun *in vivo* untuk mengetahui dosis efektif, efek samping, dan toksisitas yang dihasilkan oleh ekstrak bunga rosela (*Hibiscus sabdariffa*) sebelum dilakukan uji coba pada manusia serta sebelum diaplikasikan pada masyarakat.